

## ABSTRAK

**Alia Fitriani Mauludy:** Upaya Pimpinan Pondok Pesantren Alam Pajajaran dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri (Studi Deskriptif Pondok Pesantren Alam Pajajaran Kp. Tanggulun, Desa. Tanggulun, Kec. Kadungora, Kab. Garut.)

Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan keagamaan yang eksis di Indonesia. Pada umumnya, pondok pesantren mengajarkan santri pelajaran akademik dan jarang yang melatih skill atau keterampilan, khususnya keterampilan dalam bidang ekonomi. Permasalahannya, dikhawatirkan santri tidak mempunyai keterampilan setelah lulus nanti karena skill ekonomi juga penting untuk mengikuti zaman. Di Pondok Pesantren Alam Pajajaran para santri dilatih skill atau keterampilannya salah satunya diajarkan berbisnis dan berwirausaha. Usaha tersebut tidak lain tidak bukan dari pimpinan pondok pesantrennya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana saja upaya-upaya yang dilakukan pimpinan pondok pesantren Alam Pajajaran dalam memberdayakan santrinya, seperti program apa saja yang dibuat pimpinan dalam memberdayakan santri, bagaimana strategi pimpinan beserta hasil yang diperoleh santri dari program-program pemberdayaan tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan dari Ginanjar Kartasmita, menurutnya pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selain itu, upaya tersebut disertai dengan penguatan potensi yang mereka punya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode menggambarkan dengan menyeluruh terkait fenomena-fenomena sosial pada objek yang diteliti agar dapat diteliti secara mendetail baik sifat, persepsi dan lainnya. Selain itu penelitian ini menggunakan Paradigma konstruktivistik yakni melihat sosiologi/ilmu sosial sebagai penyelidikan yang efisien terhadap aktivitas yang signifikan secara social (*socially meaningful action*) melalui observasi langsung & mendetail terhadap pelaku social. Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder dengan informannya orang-orang yang terkait seperti pimpinan pondok pesantren, pengurus, beserta santri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pemberdayaan santri ini menghasilkan beberapa program yaitu komunitas Milba (Milennial Bangun Aset), program MBP (Mentoring Bisnis Program), dan Event Organizer. Dalam komunitas Milba terdapat beberapa program usaha seperti BC (Business Centre) HNI, mengelola apotek, warung online, berjualan pizza, tutut & bacit, catering (pajajaran food.id) dan cukur rambut ikhwan. Adapun hasil yang dirasakan oleh santri yaitu belajar merasakan kehidupan, merasa jadi lebih dewasa, semakin paham terkait berbisnis dan berwirausaha karena langsung di praktikan, kepemimpinannya terlatih dan plusnya mendapat penghasilan walaupun tidak mentetap dan tidak seberapa.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Pimpinan, Santri.